

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, OPINI AUDIT, DAN PERGANTIAN
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
(KAP) DI SURABAYA**

Mohamad Ageng Tinular

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

agengtinular@gmail.com

ABSTRAK

Dalam menjalankan profesi auditor diharuskan bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditingnya. Pencapaian keahlian dimulai dengan pengalaman dan praktik audit. Sebagai transisi menuju kualitas audit yang baik, pengaruh-pengaruh yang berkaitan erat dengan auditor yang masih perlu disajikan sebagai suatu kesatuan dalam penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, menganalisis dan menjawab Pengaruh Pengalaman Auditor, Opini Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan mengambil responden dari Auditor yang bekerja di KAP Surabaya. Kuesioner telah kembali sebanyak 30 responden. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan Pengalaman Auditor telah menunjukkan hasil yang mempengaruhi secara parsial terhadap Kualitas Audit, sedangkan faktor Opini Audit dan Pergantian Auditor tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci : Pengalaman Auditor, Opini Audit, Pergantian Auditor, Kualitas Audit

ABSTRACT

To practice his profession as an auditor. Experience and practice in auditing are the first steps in developing expertise. Influences that are intimately related to auditors must still be discussed as a unit in study as a step toward improved audit quality. This study aims to investigate, analyze, and provide answers to the question of how auditor experience, opinion, and change affect audit quality at a Surabaya public accounting firm (KAP). Auditors who worked at KAP Surabaya were asked to respond to a questionnaire for this investigation. Up to 30 people responded to the questionnaire. Multiple linear regression is the analysis tool in use. The findings demonstrated that while audit opinion considerations and auditor turnover do not partially affect audit quality, auditor experience has shown results that partially affect audit quality.

Keywords : Auditor Experience, Audit Opinion, Auditor Switching, Audit Quality

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, seiring besarnya pertumbuhan usaha bisnis di Indonesia begitu pesat hingga menyebabkan pihak-pihak berkepentingan membutuhkan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Laporan keuangan memberikan gambaran dan informasi atas kinerja perusahaan yang diperlukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi yang mengacu pada standar auditing. Standar auditing dari Institute Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.

Jika auditor telah mengacu pada standar auditing maka kualitas audit akan meningkat dan lebih di percaya oleh masyarakat publik. Pada sebuah kasus yang menimpa Akuntan Publik Justinus Aditya Sidharta pada tahun 2006 yang diindikasikan melakukan kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan PT. Great River International Tbk. Pada kasus tersebut Akuntan Publik Justinus Aditya Sidharta melakukan konspirasi dengan kliennya untuk memperbesar akun penjualan, piutang, dan asset lainnya hingga ratusan milyar rupiah. Oleh karenanya Menteri Keuangan Republik Indonesia telah menahan Izin praktek bagi akuntan Publik Justinus Aditya Sidharta selama dua tahun karena telah melanggar Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi PT Great River tahun 2003 (Tjun *et al.*, 2012;34). Berdasarkan kasus diatas merupakan pelanggaran bagi auditor yang melakukan kesalahan terhadap laporan keuangan yang telah diauditnya. Dalam menjalankan profesinya, auditor diharuskan bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditingnya.

Pelatihan khusus juga pada auditor untuk tujuan meningkatkan mutu personal dan meningkatkan keahlian khusus di salah satu bidang untuk auditor yang menghasilkan kualitas audit yang baik. Kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor. Pengalaman seorang auditor sangat berperan penting dalam meningkatkan keahlian sebagai perluasan dari pendidikan formal yang telah diperoleh auditor. Auditor yang berpengalaman harus memiliki keahlian dalam menentukan pernyataan pendapat dalam mengaudit suatu laporan keuangan, pernyataan yang dimaksud adalah opini audit. . Jika seorang auditor belum bisa memenuhi tugasnya dalam laporan keuangan yang bebas dari kesalahan informasi dan meragukan

penggunanya, maka perusahaan berhak mengganti auditornya dan mencari yang lebih dipandang memiliki independensi, berpengalaman, kredibilitas yang tinggi, dan berkualitas. Pergantian auditor ialah digantikannya auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilaksanakan oleh perusahaan kliennya. Pergantian auditor (auditor switching) yang dilaksanakan oleh perusahaan ialah solusi baik yang dilaksanakan untuk mengurangi permasalahan terjadinya penurunan kualitas audit. Kasus PT Great River membuat kita bisa mengetahui dampak yang ditimbulkan dari atas kasus kecurangan laporan keuangan tersebut dan menyebabkan kualitas audit menjadi rendah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sejauh mana Pengalaman auditor, opini audit, dan pergantian auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya. Tujuan penulis ingin mendalami lagi mengenai apa saja yang mempengaruhi kualitas audit dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Pada penelitian ini juga diharapkan bisa menambahkan referensi bagi penelitian yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman Auditor, Opini Audit, dan Pergantian Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Surabaya”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya?
2. Apakah opini audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya?
3. Apakah pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya.

2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan opini audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pergantian auditor perusahaan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah referensi masalah yang mempengaruhi kualitas audit, serta sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Auditor

Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk membantu auditor dalam mengoptimalkan kinerja auditnya dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas auditnya.

- b. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang dapat digunakan untuk mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kualitas audit. Sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam pemberian informasi kepada pasar modal

- c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah referensi bagi mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir.

- d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis karena penulis mendapatkan gambaran langsung yang dapat dipercaya mengenai kualitas audit dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

KAJIAN PUSTAKA

Auditing

Auditing adalah proses sistematis untuk mempelajari dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang

telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2010). Menurut Sukrisno Agoes (2011) bahwa auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Menurut Arens, *et al*, (2012:24) audit didefinisikan sebagai suatu proses pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independensi.

Standar Auditing

Standar auditing sepuluh standar auditing yang terbagi menjadi tiga kelompok yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan (IAPI, 2011) yakni, Standar Umum, Standar Pekerjaan Lapangan, Standar Pelaporan

Jenis-Jenis Audit

Menurut Sukrisno Agoes, (2012: 10) ditinjau dari luasnya pemeriksaan, audit dapat dibedakan atas Pemeriksaan Umum (*General Audit*), Pemeriksaan Khusus (*Special Audit*). Menurut Danang Sunyoto, (2014: 7) ditinjau dari pelaksanaannya, audit dibagi menjadi tiga macam, yaitu Internal Audit, Eksternal Audit, Governmental Audit. Menurut Danang Sunyoto, (2014: 8-10) ditinjau dari objeknya, audit dapat dibedakan atas Audit Operasional (*Operational Audit*), Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*), Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*).

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha penyediaan jasa profesi akuntan publik bagi masyarakat yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan. Jika kantor akuntan tersebut berkembang cukup besar maka pelayanan jasa dapat bermacam-macam. misalnya, jasa audit, jasa manajemen, perpajakan, penelitian dan pelatihan audit.

Dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/Pmk.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik Bab I Pasal 1 disebutkan bahwa: “Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya disebut KAP, adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya.

Pengalaman Auditor

Standar umum yang pertama menyebutkan “pemeriksaan harus dilaksanakan oleh seseorang atau orang-orang yang telah menjalani pendidikan dan latihan teknis yang cukup dalam bidang pemeriksaan akuntan dan memiliki keahlian sebagai akuntan publik (IAI,2012)

Opini Audit

Pemberian opini audit seorang akuntansi publik dalam menjalankan profesinya harus mengacu pada standar yang ditetapkan yaitu Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) dari Institute Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Pendapat (opini) yang bisa di berikan oleh auditor menurut Standar Profesional Akuntan Publik (PSA 29 SA Seksi 508), yaitu:

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion)
2. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan (Unqualified Opinion Report with Explanatory Language)
3. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (Qualified Opinion)
4. Pendapat Tidak Wajar (Adverse Opinion)
5. Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (Disclaimer of Opinion)

Pergantian Auditor

Menurut Malek dan Saidin (2014) auditor switching adalah suatu fenomena dimana auditor yang bertugas saat ini tidak lagi tugaskan pada tahun yang akan datang. auditor switching dianggap perlu dilakukan untuk menjaga independensi auditor. Masa perikatan (tenure) audit yang lama diyakini akan membuat hubungan antara auditor dan manajemen menjadi semakin “dekat” yang pada akhirnya akan mengancam independensi auditor.

Kualitas Audit

Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) kualitas audit adalah audit yang dilaksanakan oleh seorang auditor dapat dikatakan berkualitas jika ketentuan atau standar auditing yang berlaku umum (Generally Accepted Auditing Standards) dan standar pengendalian mutu. Standar auditing menjadi acuan auditor dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011).

Hipotesis

Hipotesis atau jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

H2 : Opini audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

H3 : Pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Dengan cara mendatangi tiap kantor dan membagikan kuisisioner secara langsung. Berdasarkan jumlah, hanya 30 kuisisioner yang kembalikan 10 kuisisioner yang tidak kembali. Sehingga, 30 kuisisioner dijadikan sebagai sampel dan dapat diolah.

Variabel-variabel yang Diteliti

Berikut adalah variable yang digunakan :

1. Variabel *dependent* atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit.
2. Variabel Independent atau variabel (X) dalam penelitian ini adalah Pengalaman Auditor, Opini Audit, Pergantian Auditor.

Metode Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian diolah dengan bantuan *software IBM Statistical Package for the social Science (SPSS)*.

Analisis deskriptif

Untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yang digunakan adalah Regresi Linier berganda. Metode yang diuji dalam penelitian ini bisa dinyatakan dalam model regresi sebagai berikut :

$$KA = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

KA	= Kualitas Audit
a	= Konstansa
X1	= Pengalaman Auditor
X2	= Opini Audit
X3	= Pergantian Auditor
b1,b2,b3	= Slope, Koefisien garis regresi
e	= error

Uji Validitas

Menurut Sugiyono, 2019, Keputusan suatu item valid atau tidak valid dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara angka butir dengan angka total, bila korelasi r_{tabel} diatas tingkat signifikan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana data dapat dipercaya dan diandalkan. Data dapat dipercaya melalui suatu alat ukur statistika, yakni melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,70 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan reliable (Sugiyono, 2019).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*. Yakni data harus berdistribusi secara normal, tidak terdapat heteroskedastitas, dan tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF tidak lebih dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Parsial (*t-test*)

Uji Hipotesis yang pertama adalah uji t, digunakan untuk melihat pengaruh masing–masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen) dengan prosedur sebagai berikut :

1. Menentukan tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$ (5%).
2. Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan melihat nilai tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan derajat bebas ($n - k$), dimana $n =$ jumlah pengamatan dan $k =$ jumlah variabel. Dengan kriteria pengujian :
 - a. Apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
 - b. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Pengalaman Auditor (X1)

X1_1	Pearson Correlation	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000
X1_2	Pearson Correlation	,601**
	Sig. (2-tailed)	,000
X1_3	Pearson Correlation	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000
X1_4	Pearson Correlation	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000
X1_5	Pearson Correlation	,651**
	Sig. (2-tailed)	,000

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Terlihat semua pertanyaannya adalah nilai r hitung > r tabel, sedangkan semua nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Dengan ini data variabel Pengalaman Auditor (X1) dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Opini Audit (X2)

X2_1	Pearson Correlation	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000
X2_2	Pearson Correlation	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000
X2_3	Pearson Correlation	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000
X2_4	Pearson Correlation	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000
X2_5	Pearson Correlation	,557**
	Sig. (2-tailed)	,001

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Terlihat semua pertanyaannya adalah nilai r hitung > r tabel, sedangkan semua nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Dengan ini data variabel Opini Audit (X2) dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Pergantian Auditor (X3)

X3_1	Pearson Correlation	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000
X3_2	Pearson Correlation	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000
X3_3	Pearson Correlation	,850**
	Sig. (2-tailed)	,000
X3_4	Pearson Correlation	,791**
	Sig. (2-tailed)	,000
X3_5	Pearson Correlation	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Terlihat semua pertanyaannya adalah nilai rhitung > rtabel, sedangkan semua nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Dengan ini data variabel Pergantian Auditor (X3) dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

Y_1	Pearson Correlation	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000
Y_2	Pearson Correlation	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000
Y_3	Pearson Correlation	,613**
	Sig. (2-tailed)	,000
Y_4	Pearson Correlation	,710**
	Sig. (2-tailed)	,000
Y_5	Pearson Correlation	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Terlihat semua pertanyaannya adalah nilai rhitung > rtabel, sedangkan semua nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Dengan ini data variabel Kualitas Audit (Y) dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman Auditor

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,724	,737	5

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Diketahui dari tabel diatas, hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,724 dan lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen variabel Pengalaman Auditor dapat dikatakan reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Opini Audit

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
,745	,764	5

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Diketahui dari tabel diatas, hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,745 dan lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen variabel Opini Audit dapat dikatakan reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Pergantian Auditor

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
,814	,821	5

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Diketahui dari tabel diatas, hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,814 dan lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen variabel Pergantian Auditor dapat dikatakan reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Audit

Reliability Statistics

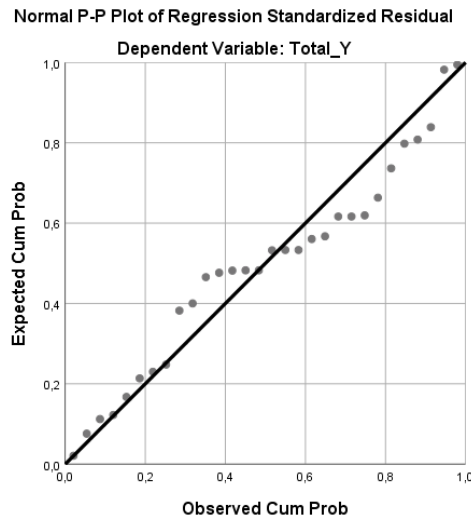
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
,738	,740	5

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Diketahui dari tabel diatas, hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,738 dan lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen variabel Kualitas Audit dapat dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa titik-titik atau data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mendekat mengikuti arah garis horizontal. Hal ini membuktikan penelitian ini dianggap memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov Smimov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		30
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,28834470
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	,141
	<i>Positive</i>	,141
	<i>Negative</i>	-,130
<i>Test Statistic</i>		,141
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,132 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Pada tabel diatas, terlihat bahwa hasil uji normalitas untuk model regresi signifikan $0,132 > 0,05$, hal ini berarti telah memenuhi asumsi normalitas. Dengan kedua hasil tersebut, membuktikan bahwa analisis grafik maupun statistic untuk model regresi dalam penelitian ini layak digunakan.

2. Uji Multikolonieritas

Hasil Uji Multikolonieritas

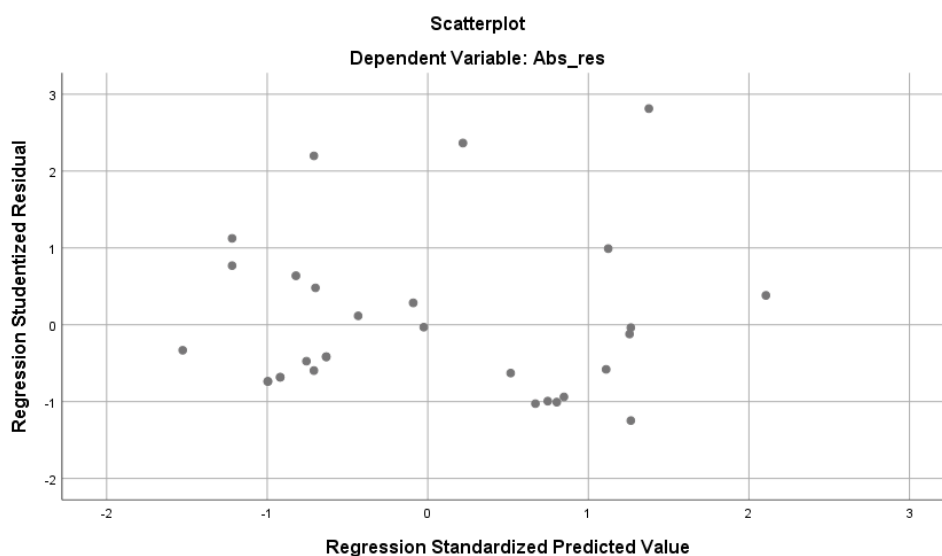
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Total_X1	,345	2,898
Total_X2	,292	3,423
Total_X3	,545	1,835

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Dari tabel diatas, menunjukkan perhitungan nilai toleran tidak ada variable bebas yang memiliki nilai toleran tidak kurang dari 0,1 dan VIF tidak lebih dari 10, jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Heterokedastisitas



Dari gambar di atas, terbukti yang menunjukkan titik satu dengan titik lainnya tersebar dan tidak teratur. Apabila titik-titik pada gambar menyebar keatas dan di bawah angka 0, maka mengindikasikan tidak terjadinya heterokedastisitas.

Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,810 ^a	,656	,616	1,361

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,616 atau 61,6% yang diartikan hasil dari kontribusi dari variable bebas. Untuk sisanya (100%-61,6%=38,4%) dijelaskan oleh variable lain di luar model regresi tersebut.

Uji Parsial (*t-test*)

Hasil Uji Statistik T

Coefficients^a						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	4,660	2,576		1,809	,082
	Total_X1	,905	,201	,883	4,507	,000
	Total_X2	-,290	,202	-,306	-1,439	,162
	Total_X3	,173	,108	,249	1,595	,123

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil pengujian antar variabel independen dengan variable dependen diatas Pengalaman Auditor (X1) adalah salah satu yang berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y) karena nilai $0,00 < 0,05$.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh terkait Pengaruh Pengalaman Auditor, Opini Audit, Pergantian Auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial (Uji t) antara Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00. Hasil tersebut diketahui bahwa signifikansi $< 0,05$ yang berarti H1 diterima. Hasil tersebut bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dengan ini hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.
2. Hasil pengujian secara parsial (Uji t) antara Opini Audit terhadap Kualitas Audit dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,162. Hasil tersebut diketahui bahwa signifikansi $> 0,05$ yang berarti H2 ditolak. Hasil tersebut bahwa Opini Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dengan ini hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya.
3. Hasil pengujian secara parsial (Uji t) antara Pergantian Auditor terhadap Kualitas Audit dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,123. Hasil tersebut diketahui bahwa signifikansi $> 0,05$ yang berarti H3 ditolak. Hasil tersebut bahwa Pergantian Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, sampel responden harus lebih banyak.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya indikator yang ada dalam variabel penelitian lebih diperluas dan diperbanyak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan software pengujian statistik PLS (Partial Least Square).

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya variabel yang diteliti dapat dikembangkan lebih dalam, menambahkan variabel-variabel lain atau faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Wibowo dan Rossieta Hilda, 2009. **Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit Suatu Studi Dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark**. Palembang: Simposium Nasional Akuntansi XIII hal. 1-34 .
- Arens, et al. (2013). **Audit Jasa Assurance; Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)**, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Eko Kurnia Muliawan dan I Ketut Sujana, 2017. **Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Auditor Switching dan Audit Tenure Pada Kualitas Audit**. Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.1 .
- Harisandi Hasibuan. 2010. **Pengaruh Lingkungan Kerja, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit**. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. **Standar Profesional Akuntan Publik**. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2011, **“Metodologi Penelitian Bisnis Unuk Akuntansi Dan Manajemen “**,Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Jazilatul Faizah. 2017. **Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik DI Surabaya)**. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Lauw Tjun Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung dan Santy Setiawan, 2012. **Pengaruh Kompetensi dan Independen Auditor Terhadap Kualitas Audit**. Bandung: Jurnal Akuntansi Vol.4 No. 1 (33-56).
- Lulu Ani Chasanah F. T. 2017. **Pengaruh Pengalaman, Profesionalisme, Independsi dan Etika Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntansi Publik Di Surabaya)**. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Ni Kadek Sri Udayanti dan Dodik Ariyanto, 2017. **Pengaruh Auditor Switching, Independensi Auditor, Spesialisasi Industri KAP, dan Client Importance pada Kualitas Audit.** Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.2 .

Ni Wayan Ari Juliantari dan Ni Ketut Rasmini, 2013. **Auditor Switching dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.** Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.3.3 .

Nur Indriantoro, Bambang Supomo. 2011, **Metodologi Penelitian Bisnis, Edisi Pertama,** Cetakan Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Mulyadi. 2010. **Auditing. Edisi keenam Buku 1.** Jakarta: Salemba Empat.

Oki Saptiyohadi, 2008. **Pengaruh Kualitas Audit Dan Going Concern Terhadap Opini Audit (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Bandung).** Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008. **Jasa akuntan.**

Peraturan Kementerian, Sesuai Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang **Akuntan Publik.**

Sugiyono, 2011. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.** Bandung: Alfabeta.

Sukrisno Agoes. 2012. **Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik.** Jakarta: Salemba Empat.

Ulfa Novita Sari. 2018. **Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi kasus Pada Kantor Akuntan Publik DI Surabaya).** Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2019. **Buku Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi.** Surabaya : Universitas 17 Agustus 1945 2019 Surabaya.